

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak-anak merupakan pengguna jalan yang kurang berpengalaman dan cenderung kurang hati-hati, sehingga anak-anak seringkali menjadi korban kecelakaan lalu lintas. Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Kementrian Perhubungan, telah menggulirkan dan mengimplementasikan program Zona Selamat Sekolah (ZoSS) pada sejumlah sekolah dasar di Indonesia sebagai wujud pelaksanaan UU perlindungan Anak No. 23 tahun 2002, pasal 22, yang berbunyi "Negara dan Pemerintah berkewajiban dan bertanggung jawab memberikan dukungan sarana dan prasarana dalam penyelenggaraan perlindungan anak". Tingkat kecelakaan lalu lintas yang melibatkan anak-anak di jalan raya semakin meningkat setiap tahunnya. Hal itu disebabkan kelalaian anak-anak saat berada di jalan raya, pengemudi kendaraan yang melintas dengan kecepatan tinggi, dan kurangnya pengetahuan akan fungsi dan arti dari rambu lalu lintas dan marka jalan yang ada.

Faktor utama penyebab kecelakaan lalu lintas adalah manusia dan tingginya kecepatan kendaraan yang melampaui batas kecepatan yang ditetapkan (*speeding*). Studi di Australia menyatakan bahwa memperkecil batas kecepatan dapat menurunkan jumlah kecelakaan dan tingkat keparahan korban. Di Queensland kecelakaan yang terjadi berkurang sebesar 8% dan kecelakaan yang fatal berkurang sebesar 18% (Walsh and Smith, 1999 dalam Woolley, 2005). Menurut (Hoareau, et al., 2002), penetapan batas kecepatan kendaraan pada daerah perkotaan di Victoria telah berhasil menurunkan kecelakaan lalu lintas sebesar 12%.

Zona Selamat Sekolah (ZoSS) merupakan program inovatif dalam zona kecepatan berbasis waktu yang digunakan untuk mengatur kecepatan kendaraan di area sekolah. Pelaksanaan Zona Selamat Sekolah (ZoSS) merupakan salah satu bentuk manajemen lalu lintas dalam rangka

pemenuhan rasa aman dalam menyeberang jalan bagi pejalan kaki. Penerapannya adalah pada ruas jalan di area sekolah yang memiliki lalu lintas pejalan kaki anak sekolah cukup tinggi dan rentan kecelakaan lalu lintas.

Pemerintah Kabupaten Sleman pun memberikan perhatian khusus terhadap anak-anak sekolah usia dini yang ditandai dengan inisiatif untuk menggulirkan program Zona Selamat Sekolah(ZoSS), yaitu dengan memberikan dukungan sarana dan prasarana dalam penyelenggaraan perlindungan terhadap penyeberangan pejalan kaki dalam hal keselamatan berlalu lintas. Program ZoSS yang mengambil lokasi diruas Jalan Kaliurang tepatnya di SD Negeri Percobaan 3 Pakem yang merupakan zona kecepatan berbasis waktu, yaitu untuk mengatur kecepatan kendaraan dilingkungan sekolah. Tujuan penelitian ini untuk mengevaluasi penerapan Zona Selamat Sekolah (ZoSS) di sekolah dasar di Kabupaten Sleman dengan mengacu pada Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat No. 3236/AJ 403/DRJD/2006 tentang tentang Uji Coba Penerapan ZoSS di 11 (sebelas) Kota di Pulau Jawa.

B. Identifikasi Masalah

1. Masih terdapat pelanggaran lalu lintas di Zona Selamat Sekolah (ZoSS)
2. Masih terdapat kendaraan yang melanggar batas rambu kecepatan saat melewati Zona Selamat Sekolah (ZoSS)
3. Masih berpotensi terjadinya kecelakaan di Zona Selamat Sekolah (ZoSS)

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi Zona Selamat Sekolah (ZoSS) di SD Negeri Percobaan 3 Pakem?
2. Bagaimana kinerja penerapan Zona Selamat Sekolah (Zoss) di SD Negeri Percobaan 3 Pakem?

3. Bagaimana usulan penanganan pada Zona Selamat Sekolah (ZoSS) di SD Negeri Percobaan 3 Pakem?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian:
 - a. Mengetahui pelanggaran yang terjadi di Zona Selamat Sekolah (ZoSS) di SD Negeri Percobaan 3 Pakem
 - b. Mengetahui kinerja penerapan Zona Selamat Sekolah (ZoSS) di SD Negeri Percobaan 3 Pakem.
 - c. Memberikan usulan penanganan pada Zona Selamat Sekolah (ZoSS) di SD Negeri Percobaan 3 Pakem.
2. Manfaat Penelitian
 - a. Bagi penulis:

Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan pengetahuan keselamatan yang telah didapatkan oleh penulis selama perkuliahan serta dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya di masa yang akan datang.
 - b. Bagi pemerintah:

Mengevaluasi dan memberikan alternatif usulan kepada pemerintah Kabupaten Sleman untuk memperbaiki fasilitas pengendali kecepatan dikawasan sekolah.

E. Ruang Lingkup

1. Pengamatan dilakukan pada hari kerja pada pagi hari ketika anak-anak berangkat sekolah. Pemilihan jam-jam survei disesuaikan dengan jam-jam siswa berangkat sekolah.
2. Penelitian ini hanya dilakukan di SD Negeri Percobaan 3 Pakem yang terletak di Jalan Kaliurang KM 17 Sleman.

F. Keaslian Penelitian

Adapun penelitian yang dilakukan mengenai Evaluasi Zona Selamat Sekolah (ZoSS), yaitu:

Table 1. Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Titi Kurniati, Hendra Gunawan, Dony Zulputra	Evaluasi Penerapan Zona Selamat Sekolah Di Kota Padang	Deskriptif kuantitatif	Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan ZoSS untuk perilaku pejalan kaki. Hasil studi menunjukkan bahwa setelah diterapkan ZoSS, siswa sekolah belum selamat, kecuali dibantu petugas polisi. Sehingga disimpulkan penerapan ZoSS di Kota Padang belum memenuhi sasaran perencanaan.
Benediktus Susanto, Jackrois Antros Sustrial Jon	Evaluasi Penerapan Zona Selamat Sekolah Pada Beberapa Fungsi Jalan Di Yogyakarta	Deskriptif kuantitatif	Penelitian ini membandingkan kecepatan-kecepatan kendaraan pada masing-masing fungsi jalan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecepatan kendaraan pada masing-masing fungsi jalan masih di atas kecepatan maksimum yang diharapkan pada ZoSS.
Gito Sugiyanto, Muhammad	Evaluasi Penerapan Zona	Deskriptif kuantitatif	Evaluasi dilakukan dengan cara melakukan observasi fasilitas perlengkapan ZoSS

Diaz	Selamat Sekolah Di Sekolah Dasar Kabupaten Banyumas		seperti dimensi, zebra cross, rambu dan marka jalan yang selanjutnya dibandingkan dengan SK Direktur Jenderal Perhubungan Darat No. 3236/AJ 403/DRJD/2006. Berdasarkan hasil analisis, pemenuhan fasilitas kelengkapan zona selamat sekolah berupa dimensi, zebra cross, rambu lalu lintas dan marka jalan, beberapa fasilitas belum sesuai dengan standar yang ada.
Edwin Hidayat	Evaluasi Tipikal Zona Selamat Sekolah Pada Jalan Arteri Primer yang Masuk Wilayah Perkotaan	Deskriptif Kuantitatif	Evaluasi dilakukan pada ZoSS yang berada pada jalan 4/2UD, dilakukan dengan mengukur kecepatan kendaraan serta mengetahui persepsi dan preferensi terhadap masyarakat menggunakan metode social induktif dengan analisa deskriptif. Hasil dari penelitian tersebut, menunjukkan kecepatan rata-rata kendaraan saat melintasi ZoSS adalah 36,2 km/jam serta persepsi masyarakat mengalami kesulitan menyeberang karena kecepatan terlalu tinggi.

Peni Rahmania Kusumajati	Evaluasi Penerapan Zona Selamat Sekolah (ZoSS) di Sekolah Dasar Negeri Percobaan 3 Pakem	Deskriptif Kuantitatif	pemenuhan fasilitas kelengkapan zona selamat sekolah berupa dimensi (panjang ZoSS), zebra cross, rambu lalu lintas dan marka jalan, beberapa fasilitas belum sesuai dengan standar yang ada. Kecepatan kendaraan saat melewati ZoSS masih lebih besar jika dibandingkan dengan batas kecepatan maksimum yang dijijinkan di lokasi ZoSS (20 km/jam). Rata-rata kecepatan kendaraan di lokasi ZoSS untuk sepeda motor 53,66 km/jam dan untuk mobil penumpang 46,65 km/jam, sehingga penerapan ZoSS belum efektif. Perilaku penyeberang belum aman, perilaku pengantar anak sudah selamat. Diperlukan adanya perbaikan pemenuhan kelengkapan fasilitas ZoSS untuk meningkatkan optimalisasi kinerja Zona selamat Sekolah
--------------------------------	--	---------------------------	--